

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang tepat dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat berperan dalam membantu kelancaran pengembangan proses bisnis suatu perusahaan, terutama berkaitan dengan informasi keuangan yang diperoleh akan lebih reliable dan sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan menetapkan kebijakan secara tepat. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para penggunanya. Hal ini termasuk orang, prosedur, dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, control internal serta langkah-langkah keamanan dikemukakan oleh (Romney dan Steinbart , 2019:10).

Secara umum akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran mengolah catatan-catatan yang berlangsung di dalam suatu bisnis agar pengolahan data dapat terselesaikan dengan efektif dan terjamin. Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen atau subsistem antara lain sistem informasi penjualan, sistem informasi pembelian, sistem informasi persediaan, sistem informasi penggajian dan pengupahan, sistem informasi hutang, sistem informasi piutang, sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas, sistem informasi biaya dan sistem informasi aktiva tetap.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik adalah sistem yang dapat memudahkan kegiatan penjualan para penggunanya karena memberikan manfaat yang signifikan dan kemudian dapat diambil keputusan yang berguna dimasa yang akan datang. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang yang selanjutnya akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut. Penjualan juga bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak

penjualan ke pihak pembeli (Mulyadi, 2019: 202). Penjualan merupakan bagian terpenting dalam pemasaran suatu produk yang akan dijual oleh suatu perusahaan. Tujuan utama penjualan yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari barang atau produk yang dijual. Sistem informasi penjualan merupakan sistem yang melibatkan sumber daya dalam organisasi, prosedur, data serta sarana untuk mengoperasikan sistem penjualan. Penjualan berhubungan langsung dengan persediaan. Dengan adanya sistem informasi penjualan, maka manajemen perusahaan dapat mengetahui persediaan produk yang ada.

Koperasi merupakan perkumpulan orang-orang dan bukan perkumpulan modal, mengingat koperasi sebagai organisasi sosial yang menjalankan bisnis (perekonomian) koperasi, maka penjualan berperan penting bagi koperasi yang berorientasi pada perdagangan, untuk itu diperlukan sistem penjualan yang baik dalam mengendalikan pelaksanaan kerja. Setiap koperasi di dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari sistem akuntansi penjualan tunai. Penjualan dan pembelian dalam suatu koperasi akan berlangsung secara terus menerus selama koperasi tersebut aktif menjalankan aktivitasnya. Karena pada dasarnya penjualan merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup koperasi. Oleh karena itu diperlukan sistem akuntansi penjualan yang baik.

Primkop Kartika Hesti Wira Sakti merupakan Salah satu bentuk koperasi primer yang terletak di Jl. Sultan Mahmud Badarudin I No.1, 19 Ilir, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh primkop meliputi koperasi simpan pinjam, minimarket OMI, toko, peralatan militer, kantin, serta tempat fotocopi. Dengan adanya bidang usaha koperasi tersebut diharapkan anggota mampu berpartisipasi secara nyata sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Pencatatan penjualan yang masih manual sering sekali terjadi kesalahan, dan membutuhkan waktu yang cukup lama serta laporan yang dihasilkan kurang akurat. Demi meningkatkan pelayanan terhadap anggota dan mengatasi kesalahan yang sering terjadi maka dibutuhkan sistem informasi penjualan kredit, sistem informasi yang dibuat menggunakan metode waterfall (Arman, 2022:38).

Selanjutnya, Perusahaan masih menggunakan pencatatan penjualan secara manual, sehingga dalam pencatatan masih sering terjadi kesalahan dan menyebabkan tidak keakuratan hasil penjumlahan, untuk meningkatkan efektivitas dalam pencatatan penjualan tersebut dilakukan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* (Jaya, 2018: 2000). Sedangkan, Penjualan perusahaan ini dapat dilakukan secara tunai dan juga kredit, untuk pencatatan penjualan perusahaan masih menggunakan kertas dan perhitungan dengan menggunakan kalkulator meskipun hasilnya sudah cukup baik namun pengerjaannya masih banyak kekurangan sehingga memperlambat perhitungan penjualan yang terjadi (Donaya & Meylanda, 2022: 10). Selanjutnya belum ada menerapkan sistem akuntansi penjualan secara memadai, sehingga peluang untuk terjadinya penyimpangan dinilai masih besar. Aktivitas penjualan masih dilakukan pencatatan secara manual dibuku sederhana baik mengenai hasil penjualan maupun unit motor yang terjual (Zahro, 2019: 215).

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu tersebut, yaitu bertujuan untuk menerapkan aplikasi *Microsoft Access* pada penjualan di Minimarket. Dampak yang didapatkan dari penerapan aplikasi *Microsoft Access* ini dapat meningkatkan efektivitas perusahaan dalam melakukan pencatatan penjualan.

Pengolahan data penjualan barang secara tunai di Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti masih dilakukan secara manual belum mempunyai sistem khusus, dimulai dari pemasukan barang sampai pengeluaran barang, sehingga sering mengalami masalah tidak terkontrolnya persediaan barang yang ada. Pada pencarian dan pengolahan data serta dalam pembuatan laporannya masih manual dengan menggunakan catatan pada buku dan media aplikasi *Microsoft Excel*. Sehingga baik dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan seringkali mengalami kesalahan dan kesulitan. Oleh karena itu, Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti membutuhkan sistem penjualan yang lebih cepat, akurat dan efisien, sehingga laporan yang dihasilkan lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penggunaan alat bantu komputer akan membantu perusahaan untuk menghemat waktu dalam melihat laporan persediaan dan penjualan apakah mengalami penurunan atau peningkatan disetiap periodenya, serta meminimalisir adanya kesalahan dalam proses kegiatan usahanya, maka dari itu peneliti memilih

untuk melakukan perancangan sistem dengan menggunakan *Microsoft Access*. Dalam penggunaan *Microsoft Access* akan sangat membantu dan mempercepat urusan dalam bisnis dan pengembangan bisnis, selain mudah digunakan, sistem *database* yang populer, dapat menghemat uang dikarenakan tidak memakai internet, dapat memudahkan dan mempercepat aktivitas mengimport data. *Microsoft Acces* adalah suatu program aplikasi *database* komputer yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas menengah sehingga digunakan pada perusahaan yang kegiatan usahanya masih mengandalkan kinerja manusia sepenuhnya. *Microsoft Access* dengan fasilitas yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan laporan penjualan. Dengan itu, penulis memberikan judul **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Aplikasi *Microsoft Access* pada Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan pokok permasalahan pada Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti yaitu masih menggunakan sistem manual dalam mencatat penjualan, sehingga mengakibatkan proses pengolahan informasi yang lambat, data yang tidak akurat, dan pengeluaran biaya yang tidak efisien sehingga dalam menjalankan usahanya perusahaan mengalami banyak kesulitan. Oleh sebab itu, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini yaitu, “Bagaimana Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai menggunakan aplikasi *Microsoft Access* yang sesuai untuk Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar memiliki gambaran yang jelas terhadap pembahasan sesuai dengan masalah yang ada, sehingga ruang lingkup pembahasan ini hanya akan membahas mengenai analisis sistem akuntansi penjualan dan pembuatan sistem informasi akuntansi penjualan pada bulan Januari 2024 pada Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti menggunakan *Microsoft Access* dengan hasil keluaran laporan penjualan dan pembelian.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu untuk membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan penjualan dengan terkomputerisasi. Tujuan rinci dalam penulisan laporan ini sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang menggunakan aplikasi *Microsoft Access* yang akan diterapkan di Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti.
2. Membantu perusahaan mengatasi keterlambatan dalam pencatatan dan pemrosesan data, serta memungkinkan laporan penjualan secara otomatis cepat dan akurat.
3. Memastikan perusahaan memiliki akses yang cepat dan mudah terhadap informasi penjualan yang diperlukan untuk pengelolaan yang efektif, sehingga keputusan terkait penjualan dapat diambil berdasarkan data yang akurat dan terkini.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil laporan akhir ini adalah:

1. Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan penulis terhadap perancangan sistem informasi akuntansi penjualan barang dagang dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* pada Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti.

2. Penulis berharap agar penulisan laporan akhir ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan dapat diterapkan pada perusahaan mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.
3. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya di Jurusan Akuntansi yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Guna mendukung dalam penulisan laporan akhir ini, maka diperlukan teknik tertentu agar diperoleh data-data yang objektif, Sugiyono (2017:137) berpendapat bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/*observasi*, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti adalah:

1. Teknik Wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.

2. Teknik *Observasi* yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Teknik Dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Sugiyono (2017:137) Sumber pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen

Dalam penulisan laporan ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data di Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti. Data primer berupa dokumen yang berkaitan dengan data persediaan, data pembelian dan data penjualan, sedangkan data sekunder berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan aktivitas usaha pada Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain.

Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, Penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut

berupa sistem informasi akuntansi, tujuan, fungsi, komponen sistem informasi akuntansi, penjualan, klasifikasi transaksi penjualan, fungsi-fungsi terkait penjualan tunai, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, pengertian *Microsoft Access*, objek *Microsoft Access*, dan keunggulan dan kelemahan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, dan aktivitas perusahaan. Pada bab ini juga terdapat sistem pencatatan penjualan tunai periode Januari 2024.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan membahas mengenai analisis sistem akuntansi dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan *Microsoft Acces* dan cara penggunaan aplikasi pada Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan bab IV dan saran penulis bagi Minimarket Primkop Kartika Hesti Wira Sakti Palembang dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis aplikasi *Microsoft Access*.

